

Berita Manmin

NO. 91 17 APRIL 2016

Orkestra Yang Sudah Mendunia Spesialis Pujian Nisi Orkestra Berulang Tahun yang Ke-24



Nisi Orkestra terdiri dari anggota jemaat Manmin. Pada tanggal 28 Februari merayakan Ulang Tahun yang ke-24, mereka mempersembahkan dua pujian khusus “Kemuliaan Surga” dan “Pujian Kita 2.” Orkestra ini dibentuk pada tanggal 1 Maret 1992, sejak saat itu mereka telah banyak berkontribusi dalam penginjilan dan juga pengembangan kebudayaan Kristen (Foto 1, Konvensi Perayaan Jubileum Damai dalam kesatuan pada perayaan 50 tahun kemerdekaan Korea; Foto 2, Doa Pagi Tahunan Nasional dan Konser Kehendak baik Korea-Rusia; Foto 3, KKR Kesembuhan Rusia tahun 2003; dan Foto 4 sampai 7, acara di Gereja).

Buku Pelajaran Alkitab *Manna yang Tersembunyi Vol. 1* Telah Terbit

Pada tanggal 20 Maret 2016, buku Dr. Jaerock Lee Pelajaran Alkitab *Manna yang Tersembunyi Vol. 1* telah terbit, setelah buku pelajaran mingguan *Manna Enam-Hari*.



Buku ini terdiri dari dua bagian, bagian 1, “Indahnya Kebaikan Tokoh-Tokoh Iman” memperlihatkan kehidupan dan iman mereka yang menggerakkan hati Tuhan seperti Elia, Musa, Rasul Paulus, Maria Magdalena, para pembaca bisa menyelami tingginya level kebaikan dan kasih mereka kepada Tuhan. Mereka juga menyingkapkan kunci untuk menerima berkat dan jawaban doa.

Bagian 2, “Ukuran Iman Yang Tuhan Inginkan” menjelaskan bagaimana proses pertumbuhan iman mulai dari iman saat kita pertama menerima Yesus hingga memiliki iman rohani yang sempurna yang berkenan kepada Tuhan. Pembaca berkesempatan untuk mencek iman dan bisa memiliki keinginan untuk memiliki iman batu karang, roh, dan kepenuhan roh, serta level kepenuhan Roh yang lebih dalam.

Manna yang Tersembunyi Vol. 1 telah terbit bersamaan dengan perayaan Paskah 2016. Kami berharap banyak orang yang membaca buku ini dan bertumbuh imannya, memiliki ukuran iman yang tinggi hingga pada kepenuhan Kristus, mencapai level kebaikan tertinggi hingga rela mengorbankan diri bagi musuhnyanya, dan masuk Yerusalem Baru.

Tiga Gereja Cabang Di Jepang Berulang Tahun dan KKR Kesembuhan Doa Saputangan

Sejak 27 Februari hingga 3 Maret 2016, Pastor Heesun Lee, selaku Pastor Pembina menyampaikan Firman Tuhan dan juga mengadakan KKR doa saputangan di tiga Gereja cabang di Jepang pada acara perayaan ulang tahun di Ida, Tokyo dan Tabata, Jepang.

Pastor Lee menyampaikan firman dengan tema “Iman”, “Ketulusan Hati”, dan “Iman yang Menyenangkan Tuhan.” Dia mendorong agar jemaat mengikuti teladan bapak tokoh iman dengan percaya dan taat dengan penekanan pentingnya doa agar bisa seperti mereka.



Setelah itu dia mendoakan orang sakit dengan saputangan yang telah didoakan Pastor Jaerock Lee (Kis. 19:11-12). Banyak yang sembuh dari berbagai penyakit mereka seperti autisme, otitis media, eczema dan arthritis. Banyak juga yang terbebas dari rasa sakit.

Yang lain penglihatan dipulihkan.

Pastor Lee juga bertemu dengan para pelayan Tuhan dan ia mendorong mereka agar terus semangat dan terus mengalami kepenuhan Roh lewat iman dan perbuatan.





Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” (Galatia 5:22-23)

Jika kita menghasilkan buah kebaikan, kita akan mengerti setiap jenis orang dengan kebaikan kita mampu menerima setiap orang dengan kasih. termasuk mereka yang melakukan kesalahan atau yang melakukan dosa besar, pertama kita akan menggunakan anugerah dari pada langsung menghakimi mereka. kita akan membenci dosa; tetapi bukan membenci orang berdosa; kita bisa mengerti orang lain dan mencoba untuk membantu mereka. Mari kita lihat buah kebaikan.

1. Apakah buah kebaikan itu?

Kebaikan adalah kualitas atau perbuatan baik. Namun, arti rohai dari, ‘Kebaikan’ adalah lebih kearah ‘Anugerah’. Arti rohai dari kebaiakan adalah “Mengerti dalam kebenaran sekalipun tidak bisa lagi dimengerti oleh semua orang.” Ini adalah hati yang penuh anugerah yang mampu mengampuni yang tidak mungkin lagi diampuni manusia.

Tuhan memiliki hati yang penuh bekas kasih terhadap manusia. Mazmur 130:3 mengatakan, “Jika Engkau, ya TUHAN, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan?” seperti tertulis, jika Tuhan tidak memiliki belas kasihan dan menghakimi menurut keadilannya, tidak ada orang yang bertahan dihadapan Tuhan.

Tetapi menurut keadilanNya, Tuhan mengampuni dan menerima termasuk mereka yang tidak mungkin lagi diampuni atau diterima. Agar bisa

melakukan demikian, Allah memberikan kehidupan kepada anakNya yang tunggal. Allah ingin setiap orang yang percaya kepada Tuhan mengelola kebaikan di dalam hati.

2. Ciri-Ciri dari orang yang telah menghasilkan buah kebaikan rohani

Pertama, Mereka tidak berburuk sangka.

Orang dunia sering kali menghakimi seseorang hanya dari rupanya. Sikap mereka kepada orang lain berubah tergantung situasi. Anak-anak Tuhan seharusnya tidak demikian. Kita harus mempertimbangkan orang lain lebih dari diri kita sendiri dan melayani mereka dengan hati Tuhan (Yakobus 2:1-4).

Bahkan jika engkau berpikir bahwa engkau tidak menghakimi orang karena harta, kebanggaan, dan penampilannya silahkan cek apakah ada prasangka buruk termasuk secara rohani. Seperti contoh:, bagaimana jika engkau merasa tidak terlalu penting berbicara dengan orang tersebut sekalipun ia sudah lama jadi orang Kristen, karena tidak punya cukup pengertian rohani?

Juga, jika seseorang mengalami ujian iman, ada sebagian orang yang mengolok seolah ia menjadi hakim. Pada saat seorang wanita yang kedatangan berzinah dibawa kepada Yesus. Dia menunjukkan belas kasihan dengan mengatakan, “Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu” (Yohanes 8:3-11).

Ketika engkau melihat seseorang menerima hukuman dari Tuhan, jika engkau memiliki belas kasihan maka engkau harus berempati dan dan berharap agar dia bisa menang atas ujian tersebut.

Kedua, memiliki belas kasihan pada mereka yang kesulitan dan bahagia menolong mereka.

Kita jangan hanya merasa kasihan dan mengatakan, “Sabar dan Kuat Ya!” jika hatimu benar, kamu harus melakukan sesuatu yang bisa meringankan beban orang tersebut (Yakobus 2:15-17).

Jika seseorang kelaparan kamu hanya berpikir, ‘kasihan’ dan tidak berbuat apa-apa karena hanya cukup untuk dirimu sendiri. Itu bukan belas kasihan. Jika engkau benar merasa kasihan, kamu memberikan makananmu kepadanya atau berbagi dengannya. Jika engkau melihat seseorang sedang menderita suatu masalah, harus berkeinginan

untuk membantu dan mengurangi penderitaannya. Itulah belas kasihan.

Amsal 19:17 mengatakan, “Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi TUHAN, yang akan membalas perbuatannya itu.” Jika engkau menjaga jiwa-jiwa dengan hati Tuhan, maka Tuhan akan membayarnya dengan berkat yang melimpah.

Ketiga, mereka tidak mudah menyalahkan orang lain.

Jika kita memiliki belas kasihan, tidak akan mudah menghakimi, menghardik, atau membuka kekurang orang lain. Kita hanya akan menasihati, dan membawanya dalam doa (Amsal 12:18).

Diluar kebenaran sendiri dan bingkai pikiran, banyak orang yang mudah menghakimi kelemahan orang lain. Bahkan sekalipun yang kamu katakan benar, jika engkau memunjukkan kesalahan orang lain dengan kebenaranmu atau pikiranmu sendiri tanpa kasih, tidak akan memberikan kehidupan. Orang lain tidak akan berubah karena nasihat itu, bahkan hati mereka terluka dan mereka akan lemah dan putus asah.

Jika pada anak-anak kecil, jangan memberitahukan kesalahannya dengan cara menyerang atau membuatnya tersandung. engkau bisa menasihati jika diperlukan, harus dengan kasih, dan mempertimbangkan sudut pandanganya dan perduli akan jiwa-jiwa. Dengan cara demikianlah mereka bisa berubah.

Empat, Orang itu dermawan kepada setiap orang.

Di dalam Lukas 6:32 dikatakan, “Jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu? Karena orang-orang berdosa pun mengasihi juga orang yang mengasihi mereka.” Kebanyakan orang mau memberi kepada yang mereka kasih. Kita akan menghasilkan buah belas kasihan jika kita memberikan tanpa mengharapkan kembali.

Yesus memberikan kasih yang tidak terbatas bahkan kepada orang seperti Yudas Iskariot, Dia memberikan banyak kesempatan agar dia bertobat. Bahkan ketika Yesus sedang disalibkan Dia berdoa bagi orang yang menyalibkannya. Inilah belas kasihan dimana kita bisa mengampuni orang yang di bisa lagi diampuni.

Kamu harus mampu menerima dan merangkul orang sekalipun karakter dan pendapatnya kita tidak setuju. Kamu harus memikirkan dari sudut pandang

orang tersebut. Kemudian kamu bisa mengubah perasaanmu. Jika kamu hanya berpikir, ‘mengapa di dunia ini dia melakukan hal tersebut? Saya tidak bisa mengerti dia’, kemudian, kamu hanya akan sakit hati dan kamu tidak akan sejahtera setiap melihat dia.

Tetapi kamu bisa berpikir, ‘Ah, ini pasti ada situasi yang memaksa dia melakukan hal ini.’ Lalu engkau bisa mengubah perasaan tidak suka. Mengubah pikiranmu dan perasaanmu menjadi baik, kamu harus mencabut irihati dan kejahatan satu persatu. Maka baru bisa menerima dan melayani semua jenis orang.

Kelima, orang yang sudah menghasilkan buah kebaikan akan menghargai orang lain.

Ketika semua hal berjalan dengan baik, orang yang baik memberikan penghargaan pada orang lain, namun ketika sesuatu tidak berjalan dengan baik, mereka siap menerima kritikan. Ketika engkau bekerja bersama dengan orang lain dan engkau melakukan lebih baik namun yang dipuji adalah orang lain bukan kamu, kamu masih bisa bersukacita dengan mereka sama seperti itu adalah kebahagiaanmu. Kamu tidak merasa kecewa karena merasa engkau bekerja lebih banyak, tapi dia yang dipuji sekalipun dia banyak kelemahan.

Kamu harus bersyukur memikirkan dia akan lebih percaya diri bekerja lebih giat karena telah mendapatkan pujian dari orang lain. Kamu bisa mengerti hati yang demikian ketika engkau membayangkan seorang ibu berkorban buat anaknya.

Jika seorang anak melakukan sesuatu bersama ibunya dan hanya anaknya yang mendapat penghargaan, tidak ada seorang ibu yang berkata dan mengeluh mengapa hanya anaknya yang mendapat penghargaan. Jika kita menghasilkan kebaikan rohani, kita bisa mendahulukan orang lain.

Saudara-saudari dalam Kristus, Kebaikan rohani adalah karakteristik Allah Bapak yang penuh dengan belas kasihan dan kasih. Tidak hanya kebaikan, tetapi semua buah Roh Kudus dan juga kesempurnaan hati Bapak.

Saya berharap setiap saudara menghasilkan buah Roh Kudus secara total. Dengan demikian, saya berdoa dalam nama Yesus Kristus, kiranya saudara mengalami berkat yang berlimpah dan menikmati cahaya kemuliaan seperti cahaya matahari di Surga.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

P.

Bisakah Selamat Orang Yang Meninggal Tanpa Pernah Mendengar Injil?



Kisah Para Rasul 4:12, mengatakan, “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” Kemudian, bagaimana dengan orang yang hidup di zaman Perjanjian Lama, dimana Yesus belum disalibkan untuk keselamatan manusia, atau mereka yang meninggal tanpa pernah mendengar Injil?



J.

Allah sang pengasih mengutus Anak-Nya yang tunggal dan menjadikannya korban pendamaian untuk menebus manusia dari dosa menuntun kejalan keselamatan. Yesus mati mencurahkan darah-Nya di katu salib dan bangkit sebagai juruselamat, sehingga barang siapa yang percaya kepada-Nya dosanya diampuni dan mendapat keselamatan.

Kemudian, bagaimana dengan orang yang hidup di zaman Perjanjian Lama atau yang tidak pernah mendengar Injil? Apakah mereka tidak selamat karena tidak pernah mendengar kabar baik? Allah yang adil juga menyediakan jalan bagi mereka. Yaitu penghakiman pertimbangan suara hati.



◆ Penghakiman suara hati, berlaku bagi mereka yang melakukan hukum dengan suara hati mereka

Roma 2:14-15 mengatakan, “Apabila bangsa-bangsa lain yang tidak memiliki hukum Taurat oleh dorongan diri sendiri melakukan apa yang dituntut hukum Taurat, maka, walaupun mereka tidak memiliki hukum Taurat, mereka menjadi hukum Taurat bagi diri mereka sendiri. Sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi hukum Taurat ada tertulis di dalam hati mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling menuduh atau saling membela.”

Tuhan memberikan kepada bangsa Israel Hukum Taurat di zaman Perjanjian Lama dan Hukum Taurat itulah menjadi patokan keselamatan. Mereka yang berpegang dan melakukan hukum tersebut akan selamat. Namun hukum Taurat hanya diberikan kepada umat pilihan, Israel. Orang

asing yang bukan Israel tidak memiliki hukum.

Sebelum Yesus datang Dunia ini, orang yang bukan Israel, akan dihakimi menurut perbuatan mereka yang mengikuti suara hatinya. Ketika mereka mengikuti kebaikan, bukan kejahatan menurut suara hati, sudah diperhitungkan melakukan hukum. Jika melakukan yang jahat bertentangan dengan suara hatinya, atau jika tidak melakukan apa baik menurut suara hatinya, sama dengan melanggar hukum.

Jadi, Perbuatan menurut suara hati menjadi standar keselamatan orang yang tidak memiliki Hukum Taurat, dan menurut Hukum yang tertulis dihati merekalah keselamatannya ditentukan. Inilah penghakiman menurut suara hati.

◆ Dunia Orang Mati Bagian Atas dan Dunia Orang Mati Bagian Bawah adalah tempat menunggu

Bagi mereka yang selamat menurut penghakiman suara hati tidak langsung masuk kedalam surge setelah meninggal. Mereka akan berada di tempat menunggu yang bernama kuburan bagian atas. Di sisi lain, ada juga kuburan bagian bawah, adalah tempat bagi mereka yang akan masuk neraka. “Kuburan” yang seperti ini adalah dunia alam rohani yang memang ada di tertulis di Alkitab beberapa kali.

Di dalam Lukas pasal 16 menceritakan mengenai perumpamaan orang kaya dan orang miskin bernama Lazarus. Disana kita bisa penjabaran dari kuburan bagian atas dan kuburan bagian bawah, bagi mereka yang telah meninggal. Semasa hidupnya orang miskin, Lazarus, memakan remah-

remah yang jatuh dari meja orang kaya tersebut. Tetapi, hati orang miskin itu dipenuhi dengan Tuhan. Namun, orang kaya yang semasa hidup berkelimpahan setiap hari, sekarang dia berada dalam penderitaan di kuburan bagian bawah.

Yesaya 14:19, mengatakan, dunia orang mati yang bawah adalah tempat orang-orang jahat yang telah kehilangan kemuliaan dan kejayaannya sewaktu di bumi. Sementara dunia orang mati bagian bawah bagi mereka yang jahat, dunia orang mati bagian atas dimana Lazarus berada bersama Abraham, yang layak untuk selamat. Mereka yang selamat melalui penghakiman suara hati yang mengikuti dan melakukan yang yang berada di pangkuan Abraham.

◆ Mereka mendengar Injil Yesus Kristus di dunia orang mati bagian atas

Yohanes 5:28 mengatakan, “Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya.” Dia berkata bahwa Ia akan memberitakan Injil kepada mereka setelah disalibkan.

Disini, semua orang yang dikuburan maksudnya adalah yang semua orang yang telah meninggal sebelum Yesus memberitakan Injil di bumi. Dia berkata, mereka akan mendengar ‘Suara-Nya’. Mereka akan mendengarkan Injil dan bagi mereka yang percaya dan dalam nama Yesus Kristus akan selamat dan dibawa ke surga.

Setelah penyaliban, Yesus pergi ke dunia orang mati bagian atas memberitakan Injil selama tiga hari. Dia memberitakan Injil kepada roh-roh itu yang layak diselamatkan. Dengan melakukan demikian, Dia membuka pintu keselamatan bagi mereka yang belum sempat mendengarkan Injil.

Matius 12:40 mengatakan, “Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di

dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.” Efesus 4:9 mengatakan, “Bukankah ‘Ia telah naik’ berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?”

1 Petrus 3:19 dikatakan, “dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara.” Disini bumi yang paling bawah disebutkan sebagai ‘penjara’. Tidak berarti tempat seperti penjara biasa. Disini menunjukkan bahwa tempat yang sangat terbatas bukan seperti luasnya surga.

Bahkan setelah kenaikan Yesus, mereka yang berada di kuburan yang di hakimi melalui suara hati mendengarkan Injil dari hamba-hamba Tuhan. Jadi, jika seseorang memiliki suara hati untuk selamat, mereka akan diangkat ke dunia orang mati bagian atas, mendengar Yesus adalah Kristus, dan dengan iman mereka bisa masuk surga. Oleh karena itu, tidak ada yang tidak terselamatkan hanya karena tidak mendengar Injil.

Tuhan yang maha kasih membedakan setiap mahkota di surga menurut kebaikan seseorang dan kebenaran suara hati. Dia menghakimi dengan kasih, tepat dan adil sehingga tidak ada yang terabaikan.

“Tuhanku Melindungiku dari Kecelakaan Besar”

Diakon Sanghwa Park, usia 54, Area 1, Korea Selatan

Pada tanggal 15 Januari 2016, saat itu sekitar pukul 3:30 sore. Saya sedang mengendarai truk seberat satu ton di jalan tol Geyeongbu dengan kecepatan 100 Km/jam. Tiba-tiba didepan saya ada truk kargo rem mendadak! Saya berpikir ini pasti akan terjadi kecelakaan besar yang bisa merenggut nyawa saya. berdoa, “Ya, Bapa, lindungi saya!” Saya tutup mata.

Saya tidak sempat menginjak rem mobil saya dan langsung menabrak keras truk tersebut. Prak! Ketika saya membuka mata, saya lihat kaca depan hancur dan kap depan mobil saya bengkok dan rusak parah.

Saya merasakan sakit yang luar biasa di lutut saya, tetapi setelah didoakan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee melalui rekaman doa (Automated Response System) sakitnya langsung hilang. Saya tidak bisa keluar dari mobil karena terjepit sehingga saya terjebak selama 20 menit, tetapi saya merasa damai karena percaya Tuhan akan melindungi saya.

Lalu tim penyelamat 119 mengeluarkan saya dari dalam mobil. Mereka sangat terkejut melihat saya tidak terluka sama sekali dan berkata, “Apakah bapak baik-baik saya dengan kecelakaan sebesar ini?” saya cek up di Rumah Sakit terdekat dan seluruh tubuh saya tidak ada masalah. Kemudian saya baru mendengar bahwa di depan truk kargo



tersebut ada tabrakan beruntun sehingga truk di depan saya rem mendadak. Itulah penyebab kecelakaan tersebut.

Saat itu adalah hari Jumat, sehingga pergi ke Gereja seperti biasa untuk membantu mengatur lalu lintas dekat Gereja sebagai ketua grup relawan. Setelah merasakan kasih karunia Tuhan saya semakin sungguh-sungguh melayani lebih dari sebelumnya. Ketika saya mengingat kecelakaan tersebut, saya bersyukur pada Tuhan karena kasihNya.

Seandainya ada besi dimobil saya 1 cm saja menusuk, maka lutut saya akan tertusuk. Sehingga hal tersebut sangat membahayakan. Namun, Tuhan yang maha kasih melindungi saya sehingga tidak ada yang terluka. Selain itu, bahkan pecahan kaca depanpun tidak melukai wajah saya dan juga saya tidak mengeluarkan uang karena perbaikan mobil saya ditanggung oleh asuransi.

Dua bulan berlalu sejak kecelakaan itu, saya sehat dan tidak merasa ada yang sakit atau terluka. Saya merasa bahagia memiliki hidup yang baru dan bahagia menjalani hari hari untuk memasuki surga tempat yang terbaik, Yerusalem Baru. Saya bersyukur memuliakan Tuhan yang selalu melindungi saya.

“Saya Sembuh Dari Tekanan Darah Tinggi dan Suami Saya Sembuh Dari Kurang Pendengaran”

Saudari Sunisa Jaengjareon,
usia 62,
Gereja Manmin Chiang Rai, Thailand



Ketika saya bekerja di agen travel sebagai pemandu di Bangkok, saya bertemu suami saya lalu kami menikah. Ketika dia memainkan piano di Hotel, di mendapat uang banyak. Namun, kami pindah ke Chiang Rai pada tahun 2014 sejak itu dia mencoba beberapa usaha termasuk toko roti, café, toko pakaian, namun semua gagal. Kamipun tidak memiliki uang pegangan.

Keluarga menghina kami bukannya memnghibur. Mereka berbuat begitu karena suami saya buta. Suatu hari, Diakonis Titikan, yang tinggal dekat rumah kami, mengajak kami ke Gereja Manmin Chiang Rai pada tanggal 29 Nopember 2015.

Pada saat pertamakali saya ikut ibadah, saya heran karena hal ini baru bagi saya. beribadah bersama dengan Gereja Manmin Pusat di Korea melalui GCN (www.gcntv.org). Ruangan ibadah utama, anggota jemaat, alat music koor, dan orchestra Nissi...semua itu baru dan sangat indah bagi saya. secara khusus khotbah Dr. Jaerock Lee sangat mudah untuk dimengerti, saya rasakan ketulusannya, dan saya sangat tersentuh.

Saya dan suami tidak hanya ikut ibadah minggu, namun juga Doa Daniel dan kami berusaha hidup sesuai Firman Tuhan. Kami membaca buku biografi Dr. Jaerock Lee *Hidupku Imanku* dan mendengarkan khotbahnya “Pesan Salib.” Kami mulai belajar hati dankehendak Tuhan.

Pada tanggal 13 Desember, waktu itu hari

Minggu dua minggu setelah kami resmi mendaftar jadi jemaat. Saya didoakan Dr. Jaerock Lee pada saat berdoa kesembuhan setelah Firman Tuhan lewat GCN. Mengagetkan, pendengaran suami saya langsung pulih telinga kiri yang sudah lama tidak bisa mendengar karena otitis media langsung sembuh. Dia mendengar dengan jelas dan gejala otitis media lenyap seketika. Saya juga sembuh dari tekanan darah tinggi yang saya derita selama 31 tahun. Haleluya!



Suami saya buta sejak lahir, dia selalu menyesali keadaannya. Tetapi sekarang, ketika mendengarkan khotbah Dr. Lee, dia menyadari bahwa Allah itu kasih Dia ingin memberikan yang terbaik buat anak-anakNya. Sekarang ia hidup bahagia dan bersyukur. Dia berkata dia sangat bersyukur dia tidak bisa melakukan dosa karena tidak bisa melihat hal-hal yang duniawi.

Diatas segalanya, dia berkata ketika ia mempunyai pertanyaan, Senior Pastor menjawabnya melalui khotbahnya seolah-olah dia tahu apa yang dihati suami saya. Setelah kami menemukan Gereja yang sangat berharga, hidup kami dibaharui. Kami biasanya hidup dalam kekuatiran akan hari esok, namun sekarang kami serahkan semuanya kepada Tuhan dan tidak kuatir terhadap apa yang akan kami makan dan minum. Kami merasa damai.

Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan pengasih yang memulihkan kami dari penderitaan dan memberikan kebahagiaan dan pengharapan yan benar.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com